

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kompetensi guru merupakan kajian yang sangat menarik untuk dibahas, karena kompetensi guru menjadi penentu kualitas pendidikan suatu bangsa, khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru merupakan suatu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, psikologi pendidikan, administrasi pendidikan, pemanfaatan teknologi pembelajaran, metode-metode pembelajaran dan evaluasi hasil belajar (Irham, Muhammad; Wiyani, Norvan Ardy;, 2016). Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar, termasuk di dalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar mengajar dan pengembangan siswa sebagai individu yang belajar (Ruswandi;, 2016).

Kompetensi pedagogik guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran, yang meliputi pemahaman tentang karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif,

serta kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar dan membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka (Ummah & Munir, 2019). Kompetensi pedagogik juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang ilmu pendidikan diantaranya menguasai karakter peserta didik meliputi memahami peserta didik, membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar (Khairiah et al., 2024). Keterampilan pedagogik guru mencakup kapasitas untuk merencanakan, memulai, memimpin dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dengan titik tolak pada pengetahuan umum dan khusus subjek tentang pembelajaran siswa (Khairiah et al., 2022).

Keterampilan pedagogik juga mencakup kapasitas untuk menghubungkan pengajaran dengan penelitian dalam subjek yang diminati (Akbar, 2021). Tujuan kompetensi pedagogik bagi guru bukan hanya tentang mengetahui cara menyusun program pembelajaran yang baik, tetapi seseorang guru harus bisa membantu perkembangan peserta didik agar mereka siap berbaaur ke dalam masyarakat dan menemukan jati dirinya (Purwasih, 2022). Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru menjadi sangat penting khususnya guru pendidikan agama Islam.

Guru pendidikan agama Islam yang memiliki kompetensi pedagogik terlihat suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik berlangsung secara aktif dan guru dapat

mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Hafid, Anwar;, 2013). Guru dapat mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Secara definitif pengertian profesi telah tersirat adanya suatu keharusan kompetensi agar profesi itu berfungsi dengan sebaik-baiknya. (Oemar, Hamalik;, 2016). Guru dalam pendidikan dan pembelajaran dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien, dan guru yang memiliki kompetensi pedagogik adalah guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Kunandar;, 2015). Sejumlah penelitian membuktikan bahwa guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan peserta didik. (Mulyasa;, 2017). Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam mutlak memerlukan kompetensi pedagogik dalam menjalankan tugas profesinya.

Guru pendidikan agama Islam secara mutlak harus memiliki kompetensi pedagogik tersebut karena guru yang berkompetensi pedagogic menjadi penentu sukses atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Guru Pendidikan

Agama Islam memiliki tanggung jawab yang sangat besar, yaitu tidak hanya mendidik siswanya agar mengerti dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik, tetapi juga diharapkan siswanya mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam dituntut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai profesinya dengan memiliki kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan hal yang berbeda dengan teori yang ada, bahwa guru masih kesulitan memenuhi kompetensi pedagogik. Sebagaimana hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 8 Seluma menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam masih minim dalam hal penguasaan kompetensi pedagogik, terlihat guru pendidikan agama Islam kurang mampu menyusun program perencanaan pembelajaran, masih terdapat guru pendidikan agama Islam tidak mampu memperlihatkan RPS (Rencana Program Semester), RPP (Rencana Program Pembelajaran) dan SILABUS, termasuk kemampuan peserta didik dalam menyerap bahan dan materi yang diajarkan guru kurang maksimal, kebanyakan peserta didik gagal dalam proses pembelajarannya dan masih terdapat guru yang tidak mampu mengenal karakteristik peserta didik, sehingga guru tersebut tidak mampu

menangani persoalan yang ada pada peserta didik yang membuat peserta didik tersebut tidak berminat, tidak tertarik ataupun tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa terdorong dan tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang “Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA Negeri 8 Seluma Provinsi Bengkulu”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri 8 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tentang kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri 8 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan menjadi acuan dalam melaksanakan profesinya, khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Secara Praktis,

- a. Bagi peneliti, sebagai bekal pengalaman yang sangat berharga dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di Universitas. Serta ditujukan juga sebagai sebuah tugas akhir (skripsi).
- b. Bagi objek penelian, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru di SMA Negeri 8 Seluma, sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar para guru.
- c. Bagi masyarakat, dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pengembangan keilmuan oleh pembaca serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

